HIDUP YANG DIPIMPIN TUHAN

LITURGI MINGGU BIASA GKI CILODONG-DEPOK
MINGGU, 01 NOVEMBER 2026

PERSIAPAN

- Lilin Kristus sudah menyala
- Saat teduh/ doa pribadi
- Lonceng 3x
- Pembacaan warta jemaat

B E R H I M P U N

PANGGILAN BERIBADAH ***(Umat Berdiri)***

Pnt: Umat yang dikasihi Tuhan,
kita hadir di tempat ini membawa seluruh perjalanan hidup
bersama dengan segala perubahan, tantangan,
dan ketidakpastian yang kita hadapi.
Mari kita menyadari bahwa kita tidak melangkah sendirian,
sebab Tuhan hadir, berjalan di depan,
dan siap memimpin setiap langkah hidup kita.
Oleh karena itu, apa pun yang telah dan akan terjadi,
selalu ada beribu alasan untuk bersyukur.

NYANYIAN PERARAKAN

Hai Pujilah Tuhan — NAG S20: 1, 2, 3

Syair dan melodi: *Bless the Lord/ 10.000 Reasons*, Matt Redman dan Jonas Myrin, 2011, terjemahan: Tim Nyanyian GKI, 2023 © BPMS GKI

Refrein:
Hai pujilah Tuhan, jiwaku,
kuduslah nama-Nya!
Dengan rindu penuh, jiwaku,
'ku puji Engkau, Tuhan.

1. Terbit surya datang hari baru,
saatnya 'ku memuji-Mu.
Apapun juga yang telah dan 'kan terjadi,
'ku mau bernyanyi sepanjang hari. ***(Refrein)***

2. Kau panjang sabar, berlimpah kasih.
Engkau agung dan pemurah.

Selalu ada beribu-ribu alasan
untuk memuji kebaikan-Mu. ***(Refrein)***

3. Ketika tubuh semakin lemah
dan ajalku hampir tiba,
jiwaku tetap tak henti memuliakan-Mu,
ribuan tahun sampai s'lamanya. ***(Refrein)***

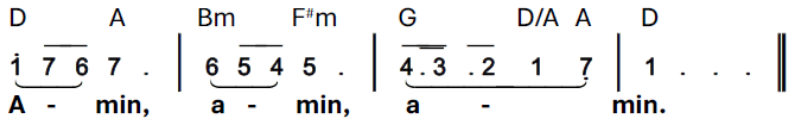
VOTUM

PF: Pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan yang menjadikan langit, bumi, dan segala isinya, yang kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya.

U: ***(menyanyikan)*** **Amin**

Lagu: Aprijaya Rumahorbo, 2023

1=D, 4 ketuk, tempo 70 bpm



SALAM

PF: Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

U: Dan menyertai Saudara juga.

KATA PEMBUKA ***(Umat Duduk)***

PF: Umat yang dikasihi Tuhan,
kehidupan sering kali diperhadapkan pada jalan yang tidak mudah,
penuh ketidakpastian, dan pilihan-pilihan sukar.
Namun, sebagai umat Allah, kita diajak untuk menyadari
bahwa hidup bukan tentang seberapa jauh
kita mampu melihat jalan di depan dengan keinginan kita sendiri,
melainkan kesediaan hati dan penyerahan diri
untuk berjalan mengikuti pimpinan Tuhan.
Hari ini, melalui kisah bangsa Israel
menyeberangi Sungai Yordan dalam petunjuk-Nya,
kita dipanggil untuk menguduskan diri,
memercayakan langkah hidup, dan menempatkan Tuhan
sebagai satu-satunya pembimbing jalan hidup kita.

NYANYIAN UMAT

Ya Tuhan, Bimbing Aku — KJ 406: 1, 2, 3

Syair: *So nimm denn meine Hande*, Julie von Hausmann, 1867, terjemahan: Yamuger, 1981, Lagu: Friedrich Silcher, 1842 © YAMUGER

1. Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
   sehingga 'ku selalu bersama-Mu.
   Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
   'pabila Kau tak ada di sampingku.

2. Lindungilah hatiku di rahmat-Mu
   dan buatlah batinku tenang teduh.
   Dekat kaki-Mu saja 'ku mau rebah
   dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

3. Dan bila tak kurasa kuasa-Mu,
   Engkau senantiasa di sampingku.
   Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
   sehingga 'ku selalu bersama-Mu.

PENGAKUAN DOSA

PF: Dalam kerendahan hati, marilah kita mengakui kegagalan kita yang sering kali mengandalkan kekuatan dan pemikiran manusia saat diperhadapkan pada pilihan, tantangan, perubahan, serta ketidakpastian hidup.
(Umat berdoa secara pribadi, lalu PF memimpin doa pengakuan dosa)

NYANYIAN PENYESALAN

Kumohon Pengampunan — PKJ 42: 1, 2, 3

Syair: L. Manik, lagu: *Otik-otik ma Demban*, Tradisional Batak Simalungun © YAMUGER

1. Kumohon pengampunan, Tuhan,
   atas segala dosa
   yang banyak kulakukan, Tuhan,
   nyata di hadapan-Mu.

2. Teguhkanlah imanku, Tuhan,
   bimbing setiap langkahku;
   jangan biarkan aku, Tuhan,
   sesat dari jalan-Mu.

(Umat Berdiri)

3. Kau gunung harapanku, Tuhan,
   Sumber kehidupanku,
   tempat perlindunganku, Tuhan,
   dari jerat penggoda.

BERITA ANUGERAH

PF: Terimalah berita anugerah dari Tuhan sebagaimana tertulis dalam Mikha 7:18-19, *"Siapakah seperti Engkau Allah yang mengampuni dosa, yang memaafkan pelanggaran sisa umat milik-Nya sendiri, dan tidak bertahan dalam murka-Nya untuk seterusnya, melainkan berkenan menunjukkan kasih setia? Kiranya Ia kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dasar laut yang dalam."*
Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U: Syukur kepada Allah!

(Kantoria menyanyikan lagu "Salam Damai Bagi Anda"
sambil umat saling bersalaman dan berkata: "Damai Tuhan besertamu!")

NYANYIAN SYUKUR

Tuhan, Pimpin Anak-Mu — KJ 413: 1, 2, 3

Syair dan lagu: *Lead Me, Saviour, Lest I Stray*, Frank M. Davis (1839 – 1896), terjemahan: E. L. Pohan Shn © YAMUGER

1. Tuhan, pimpin anak-Mu,
   agar tidak tersesat.
   Akan jauhlah seteru,
   bila Kau tetap dekat.

   Refrein:
   Tuhan, pimpin!
   Arus hidup menderas;
   agar jangan 'ku sesat,
   pegang tanganku erat.

2. Hanya Dikau sajalah
   Perlindungan yang teguh.
   Bila hidup menekan,
   Kau harapanku penuh. ***(Refrein)***

3. Sampai akhir hidupku,
Tuhan, pimpin 'ku terus.
K'lak kupuji, kusembah
Kau Tuhanku Penebus. ***(Refrein)***

P E L A Y A N A N F I R M A N

DOA EPIKLESE ***(Umat Duduk)***

(PF memimpin doa epiklese)

BACAAN PERTAMA

L: Bacaan pertama menurut **Yosua 3: 7-17**.
Bacaan ini menceritakan bagaimana Allah menuntun bangsa Israel menyeberangi Sungai Yordan dengan mengeringkan airnya melalui kuasa-Nya, sehingga seluruh bangsa Israel dapat menyeberang dengan selamat.

Demikianlah Sabda Tuhan!

U: Syukur kepada Allah!

ANTARBACAAN

P: Mari kita menyanyikan **Mazmur 107:1-7, 33-37**

Mazmur 107:1-7, 33-37
Syair: Tim Nyanyian Mazmur GKI, menurut Mazmur 107:1-7,33-37, melodi: Arlianus Larosa © KLM SINODE GKI

Refrein:
Bersyukurlah kepada Tuhan,
kar'na Ia baik.
Bahwasanya untuk selamanya
kasih setia-Nya.

1. Biarlah itu dikatakan orang yang ditebus-Nya
dari kuasa yang menyesatkan.
Yang dikumpulkan-Nya dari neg'ri,
dari timur, barat, utara, selatan. ***(Refrein)***

2. Pengembara di padang belantara,
mereka tidak menemukan jalan ke kota.
Mereka haus dan mereka lapar,
jiwa mereka lesu dalam dirinya. ***(Refrein)***

3. Kepada Tuhan berserulah mereka.
Tuhan lepaskan mereka dari kecemasan.
Dibawa-Nya mereka di jalan lurus,
sehingga sampai ke tempat manusia. ***(Refrein)***

4. Ia buat sungai jadi padang gurun,
dan pancaran air menjadi tanah gersang;
tanah yang subur jadi padang asin,
sebab kejahatan orang di dalamnya. ***(Refrein)***

5. Ia buat gurun jadi kolam air,
dan tanah yang kering jadi pancaran air.
Ditempatkan-Nya orang lapar di sana;
kota kediaman mereka dirikan. ***(Refrein)***

6. Mereka menabur di ladang-ladang,
dan mereka membuat kebun-kebun anggur
yang mengeluarkan buah-buahan
sebagai hasil ladang dan kebunnya. ***(Refrein)***

BACAAN KEDUA

L: Bacaan kedua menurut **1 Tesalonika 2: 9-13**.
Bacaan ini berisi nasihat Rasul Paulus mengenai keteladanan hidup yang tulus dan panggilan bagi jemaat untuk menerima Alkitab sungguh-sungguh sebagai Firman Allah yang berkuasa mengubah hidup orang percaya.

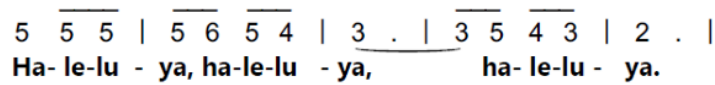
Demikianlah Sabda Tuhan!

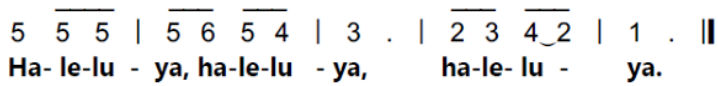
U: Syukur kepada Allah!

BACAAN INJIL

PF: Inilah Injil Tuhan Yesus Kristus menurut **Matius 23:1-12.**
Demikian Injil Yesus Kristus.
Berbahagialah mereka yang menerima sabda Tuhan, memeliharanya dalam hati, dan melakukannya dalam hidup sehari-hari. Haleluya.

U: ***(menyanyikan KK 767h)*** **Haleluya**
Syair: Tradisional Gerejawi. Melodi: dari Zambia.





KHOTBAH "HIDUP YANG DIPIMPIN TUHAN"

SAAT HENING

PENGAKUAN IMAN ***(Umat Berdiri)***

Pnt: Bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan, marilah kita mengikrarkan kembali pengakuan iman kita dengan bersama-sama menyanyikan KJ 280.

U: ***(menyanyikan)***

Aku Percaya — KJ 280:1-3

Syair: Singkatan Pengakuan Iman Rasuli, Yamuger, 1979, lagu: Jan Sunyata OSC (c) P. M. L. Yogyakarta © YAMUGER

1. Aku percaya Allah yang kekal,
   yang oleh Sabda kita kenal:
   Bapa Pencipta alam semesta,
   yang mengasihi manusia.
2. Aku percaya Put'ra Tunggal-Nya
   yang disalibkan di Golgota,
   yang dari kubur bangkit dan menang,
   naik ke sorga dalam terang.
3. Aku percaya pada Roh Kudus
   yang mendiami kita terus.
   Aku percaya G'reja yang esa;
   'ku jadi suci di dalamnya.

DOA SYAFAAT ***(Umat Duduk)***

(PF menaikkan doa syafaat, diakhiri dengan menyanyikan "Doa Bapa Kami" bersama-sama)

P E R S E M B A H A N

NAS PERSEMBAHAN

Pnt: Marilah kita mengungkapkan rasa syukur kita melalui persembahan yang akan dilandasi firman Tuhan dari Amsal 16:2-3 yang demikian, *"Segala jalan orang itu bersih menurut pandangannya sendiri, tetapi TUHAN-lah yang menguji hati. Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu."*

Pada ibadah minggu pertama ini, umat diundang untuk membawa persembahan ke depan. Persembahan tunai dapat dimasukkan ke dalam kantong persembahan dan persembahan bulanan dimasukkan ke kotak persembahan yang sudah tersedia. Bapak/ Ibu yang ingin mentransfer, dipersilakan melakukan transfer persembahan ke rekening gereja maupun melalui QRIS yang tertera di layar atau amplop persembahan dengan kode unik sesuai tujuan persembahan.

NYANYIAN PERSEMBAHAN

Ya Tuhan, Hanya Inilah — PKJ 150: 1, 2, 3

Syair dan lagu: Arnoldus Isaak Apituley, 1999 © YAMUGER

1. Ya Tuhan, hanya inilah
   yang patut kuberi pada-Mu;
   ungkapan syukur apalah,
   dibanding berkat karunia-Mu?

2. Pemb'rian janda miskin pun
   Engkau lihat ketulusannya,
   tiliklah juga hatiku,
   saat kubawa persembahan.

   *(Setelah persembahan selesai dikumpulkan **Umat Berdiri**)*

3. Semua harta kami pun
   bersumber hanya kepada-Mu,
   dengan bersuka bergemar
   kupersembahkan kepada-Mu.

DOA PERSEMBAHAN

(Pnt. memimpin doa persembahan)

P E N G U T U S A N

PF: Umat Tuhan, kembalilah dalam hidupmu
dan kiranya engkau semakin percaya
kepada kuasa dan penyertaan Tuhan
yang senantiasa menuntun dan mengiringimu
melewati setiap tantangan dan kesulitan hidupmu,
sebab dalam jalanmu, engkau diiringi oleh-Nya.

NYANYIAN PENGUTUSAN

Di Jalan 'Ku Diiringi — KK 510: 1, 2, 3

Syair dan lagu: *All the Way My Saviour Leads Me*, Fanny J. Crosby, 1875, Terjemahan: E. L. Pohan Shn., 1970, revisi Yamuger 2016, Lagu: Robert Lowry, 1875 © YAMUGER

1. Di jalanku diiringi, oleh Yesus Tuhanku.
   Apakah yang kurang lagi, jika Dia Panduku?
   Diberi damai surgawi, asal imanku teguh.
   Suka duka dipakai-Nya untuk kebaikanku;
   suka duka dipakai-Nya untuk kebaikanku.

2. Di jalanku yang berliku dihibur-Nya hatiku;
   bila tiba pencobaan, dikuatkan imanku.
   Jika aku kehausan dan langkahku tak tetap,
   dari cadas di depanku datang air yang sedap;
   dari cadas di depanku datang air yang sedap.

   (modulasi)

3. Di jalanku nyata sangat kasih Tuhan yang mesra.
   Dijanjikan perhentian di rumah-Nya yang baka.
   Jika jiwaku membubung meninggalkan dunia,
   kunyanyikan tak hentinya kasih dan pimpinan-Nya;
   kunyanyikan tak hentinya kasih dan pimpinan-Nya.

PENGUTUSAN

PF: Arahkanlah hatimu kepada Tuhan
U: Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan
PF: Jadilah saksi Kristus
U: Syukur kepada Allah
PF: Terpujilah Tuhan
U: Kini dan selamanya

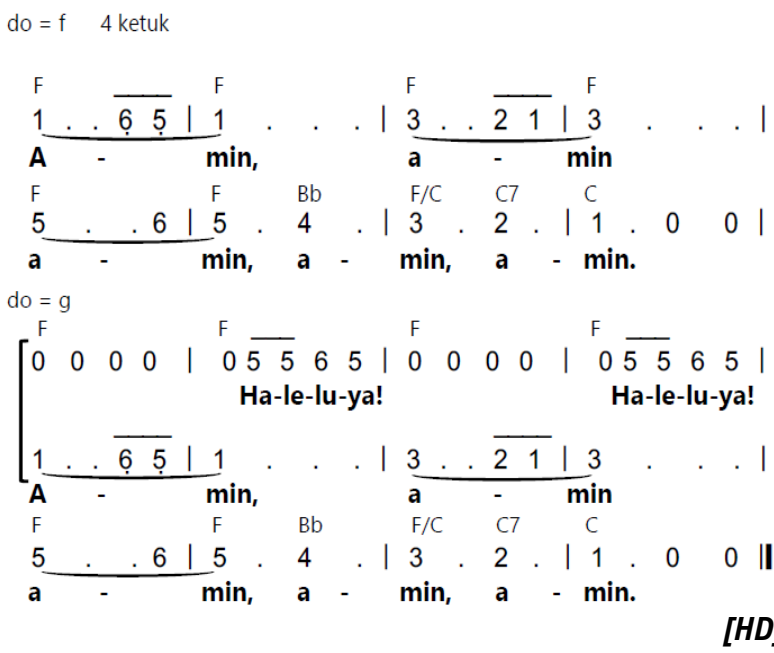
BERKAT

PF: Terimalah berkat Tuhan:
Kiranya Allah yang Mahakuasa,
senantiasa menyertai dan menuntun langkah hidupmu.
Kiranya kasih karunia-Nya memampukanmu
untuk tetap teguh dalam iman, taat kepada firman-Nya,
dan berani melangkah menghadapi setiap tantangan kehidupan.

Kiranya Ia memberikan kekuatan di tengah pergumulan,
pengharapan di tengah ketidakpastian,
serta damai sejahtera dalam setiap perjalanan hidupmu. Amin.

U: ***(menyanyikan KMM 174)*** **Refrein Amin**

Syair: *Amen*, John F. Wilson 1970, lagu: Anonim (Tradisional Spiritual).
Akord: Yamuger 1988 © BPMS GKI



[HD]

Pengakuan Hak Moral:
Seluruh ayat Alkitab dalam teks liturgi ini dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB2), 2023 © LAI